



LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA PROGRAM STUDI MANAJEMEN

TA. 2023/2024

**LAPORAN SURVEI
KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI
STIE KASIH BANGSA**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA
JAKARTA
2023/2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kepuasan Pengguna STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menjadi dasar bagi institusi dalam membangun budaya mutu dan melaksanakan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Penyusunan laporan ini berperan penting sebagai bentuk evaluasi diri dalam menilai mutu layanan yang telah diberikan oleh STIE Kasih Bangsa kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, lulusan, dosen, tenaga kependidikan, serta pengguna lulusan. Melalui survei kepuasan pengguna ini, institusi memperoleh informasi yang menyeluruh dan objektif mengenai persepsi, pengalaman, serta harapan pengguna terhadap kualitas layanan akademik maupun non-akademik. Hasil ini diharapkan mampu memberikan gambaran konkret mengenai sejauh mana standar mutu telah dicapai serta mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan, pengembangan, dan penyempurnaan pada periode berikutnya.

Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi hasil survei, tetapi juga sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan strategis institusi. Informasi yang tersaji di dalamnya merupakan landasan bagi upaya evaluasi, pengendalian, dan peningkatan layanan sesuai siklus PPEPP dalam SPMI STIE Kasih Bangsa. Dengan demikian, laporan ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa setiap kebijakan, program, dan aktivitas institusi tetap berjalan selaras dengan komitmen peningkatan mutu serta akuntabilitas publik.

Kami menyadari bahwa tersusunnya laporan ini merupakan hasil kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan umpan balik melalui survei, serta kepada seluruh unit kerja, pimpinan program studi, dosen, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan laporan. Dedikasi dan keterlibatan semua pihak sangat berarti dalam mendukung upaya peningkatan mutu berkelanjutan di lingkungan STIE Kasih Bangsa.

Harapan kami, laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjadi rujukan yang mendorong peningkatan kualitas layanan pendidikan, tata kelola institusi, dan berbagai aspek pendukung lainnya. Semoga evaluasi yang disajikan dapat memperkuat komitmen bersama untuk terus berbenah, berkembang, dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing sesuai tuntutan dunia kerja dan masyarakat.

Jakarta, 10 Agustus 2024



Ngadi Permana, SE., ST., MM

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan	1
C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan	2
D. Teknik Pelaksanaan	2
BAB II PROFIL STIE KASIH BANGSA	3
A. Profil STIE Kasih Bangsa.....	3
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa	3
BAB III HASIL SURVEI PENGGUNA LULUSAN PRODI MANAJEMEN	6
A. Responden	6
B. Kuesioner.....	6
C. Aspek Etika.....	11
D. Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)	14
E. Kemampuan Berbahasa Asing.....	18
F. Penggunaan Teknologi Informasi.....	19
G. Kemampuan Berkomunikasi.....	20
H. Kerjasama	21
I. Kemampuan Pengembangan Diri.....	23
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), STIE Kasih Bangsa memiliki kewajiban untuk melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap mutu pendidikan dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Salah satu bentuk evaluasi tersebut adalah survei kepuasan pengguna terhadap alumni yang bekerja pada berbagai perusahaan dan instansi. Survei ini menjadi instrumen penting untuk menilai sejauh mana capaian pembelajaran, kompetensi, serta karakter lulusan telah memenuhi tuntutan dan harapan dunia kerja.

Pentingnya umpan balik dari pengguna alumni tidak lepas dari peran strategis mereka sebagai pihak yang dapat memberikan penilaian langsung terhadap performa lulusan di lingkungan kerja. Kualitas alumni merupakan cerminan dari efektivitas proses pendidikan, relevansi kurikulum, kualitas tenaga pendidik, dan kesiapan institusi dalam membekali mahasiswa menghadapi tantangan profesional. Oleh karena itu, data mengenai kepuasan pengguna alumni menjadi dasar pertimbangan penting dalam upaya peningkatan mutu secara sistematis.

Dalam konteks dinamika kebutuhan industri yang terus berkembang, perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kompetensi praktis, kemampuan berpikir kritis, etos kerja yang baik, dan kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi kerja. Survei kepuasan pengguna membantu STIE Kasih Bangsa untuk melihat sejauh mana kompetensi tersebut telah terinternalisasi dan tercermin dalam kinerja lulusan ketika memasuki dunia kerja.

Hasil penilaian dari perusahaan atau instansi pengguna alumni mencakup berbagai aspek penting, seperti integritas, kedisiplinan, keahlian teknis, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, inovasi, serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Informasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai keunggulan maupun kelemahan lulusan STIE Kasih Bangsa. Dengan memahami hal tersebut, institusi dapat melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Selain sebagai bagian dari evaluasi internal, laporan kepuasan pengguna alumni juga merupakan bentuk akuntabilitas institusi kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini menunjukkan keseriusan STIE Kasih Bangsa dalam menjamin mutu pendidikan secara transparan dan berbasis data. Penyampaian informasi ini juga mendukung pemenuhan standar akreditasi serta memperkuat posisi institusi sebagai penyelenggara pendidikan yang berorientasi pada mutu dan kebutuhan dunia industri.

Survei kepuasan pengguna alumni juga berfungsi mempererat hubungan antara institusi dengan dunia usaha dan dunia industri. Ketersediaan data yang akurat mengenai kualitas lulusan memberikan peluang untuk membangun kerja sama yang lebih strategis dalam bentuk magang, rekrutmen, kolaborasi penelitian, dan penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan industri. Hal ini menjadi langkah penting dalam memastikan lulusan tetap relevan dan memiliki daya saing yang tinggi. Laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan penting dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas layanan akademik, serta penguatan sistem pembelajaran. Melalui evaluasi yang komprehensif, STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi dunia kerja dan masyarakat luas.

B. Tujuan Kegiatan

Survei kepuasan pengguna alumni bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari instansi/perusahaan, selain itu hal ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan STIE Kasih Bangsa dalam mencetak alumni yang profesional, unggul dan terpercaya. Tujuan dari survei kepuasan pengguna alumni ini adalah untuk mengukur kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa dan untuk memperoleh informasi dari pengguna alumni, yaitu dari instansi/lembaga/dunia usaha.

C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan

Populasi survei ini merupakan pengguna dari ulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha. Instrumen yang digunakan adalah survei kepuasan pengguna. Instrumen ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan informasi, (6) kerjasama, (7) pengembangan diri. Instrumen ini diukur dengan skala 4 poin, yaitu poin 4 menandakan sangat baik, poin 3 menandakan baik, poin 2 menandakan cukup dan poin 1 menandakan kurang.

D. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan survei kepuasan ini dilakukan kepada pengguna dari ulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha dari Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, melalui tahapan berikut:

1. Menyusun Instrument

Instrument yang digunakan adalah survei kepuasan pengguna. Instrumen ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan informasi, (6) kerjasama, (7) pengembangan diri. Instrumen ini diukur dengan skala 4 poin, yaitu poin 4 menandakan sangat baik, poin 3 menandakan baik, poin 2 menandakan cukup dan poin 1 menandakan kurang.

2. Menentukan Besaran dan Teknik Penarikan Sampel

Menggunakan metode probability sampling yaitu simple random sampling yang diambil secara acak terhadap pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa dengan jumlah yang mengisi melalui google form berjumlah 134 lulusan.

3. Menentukan Responden

Responden pada survei ini adalah pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha.

4. Melaksanakan Survei

Pelaksanaan survei dilakukan melalui pengisian kuesioner secara online melalui google form.

5. Mengelola Hasil Survei

Hasil pengisian kuesioner diolah melalui aplikasi komputer. Teknik analisis berupa statistik deskriptif, sehingga dapat diperoleh rata rata kepuasan pengguna lulusan/alumni

BAB II

PROFIL STIE KASIH BANGSA

A. Profil STIE Kasih Bangsa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa secara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa memiliki 2 Program Studi yaitu, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dan Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Unggul dan Terpercaya”.

STIE Kasih Bangsa akan terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi dengan nilai-nilai hidup Indonesia. Harapannya, mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional, unggul, terpercaya mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa akan terus berusaha untuk meningkatkan layanan dengan mengembangkan lingkungan kampus yang dapat memberikan kualitas, kenyamanan, dan keamanan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai Program Studi Manajemen

1. Visi Program Studi Manajemen

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi Program Studi Manajemen

- a. Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan Program Studi Manajemen

- a. Menghasilkan lulusan di bidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

4. Sasaran Program Studi Manajemen

- a. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
- c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga.
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi.

5. Nilai

- a. Integritas : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
- b. Kolaborasi : STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal.
- c. Striving for Excellence : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- d. Inovasi: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

Profesional: STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa bangga dengan pekerjaan interdisipliner dan kemampuan STIE Kasih Bangsa untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan

sektor nirlaba. Perilaku Profesional menggambarkan jenis kegiatan yang diyakini institusi akan meningkatkan keunggulan. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

- e. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman di dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Semuanya diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.
- f. Revolusi Mental : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN STIE KASIH BANGSA

A. Responden

Survey kepuasan ini diisi oleh pengguna lulusan/alumni dari instansi/lembaga/dunia usaha yang merupakan tempat dimana lulusan/alumni Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa bekerja maupun berwirausaha. Lulusan/alumni yang dinilai terdiri dari lulusan tahun 2010 sampai dengan tahun 2024.

B. Kuesioner

Berikut ini kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kepuasan pengguna terhadap pengguna lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa:

Kepuasan Pengguna Alumni STIE Kasih Bangsa

kstiekb@gmail.com [Ganti akun](#) 

 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Jawaban Anda

Alamat Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Jawaban Anda

No Telepon Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Jawaban Anda

Identitas Pimpinan

Deskripsi (opsional)

Nama Pimpinan *

Teks jawaban singkat

Jabatan Pimpinan *

Teks jawaban singkat

No HP Pimpinan *

Teks jawaban singkat

Identitas Alumni

Deskripsi (opsional)

Nama Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Teks jawaban singkat

Jabatan Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Program Studi Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Tahun Lulus Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Survey Kepuasan Pengguna Alumni



Deskripsi (opsional)

Etika lulusan kami yang bekerja di tempat Anda *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kejujuran	☐	☐	☐	☐
Kedisiplinan	☐	☐	☐	☐
Konsistensi	☐	☐	☐	☐
Tanggungjawab (p...	☐	☐	☐	☐
Ketelitian	☐	☐	☐	☐
Kemandirian	☐	☐	☐	☐
Inisiatif	☐	☐	☐	☐

Keahlian pada Bidang Ilmu *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kuantitas & kualita...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan untuk...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan untuk...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan mere...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan menc...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Berbahasa Asing *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Membaca	☐	☐	☐	☐
Menulis	☐	☐	☐	☐
Berbicara	☐	☐	☐	☐

...

Penggunaan Teknologi Informasi *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan mem...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Berkomunikasi *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan mem...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan berko...	☐	☐	☐	☐

Kerjasama *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meny...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan beker...	☐	☐	☐	☐

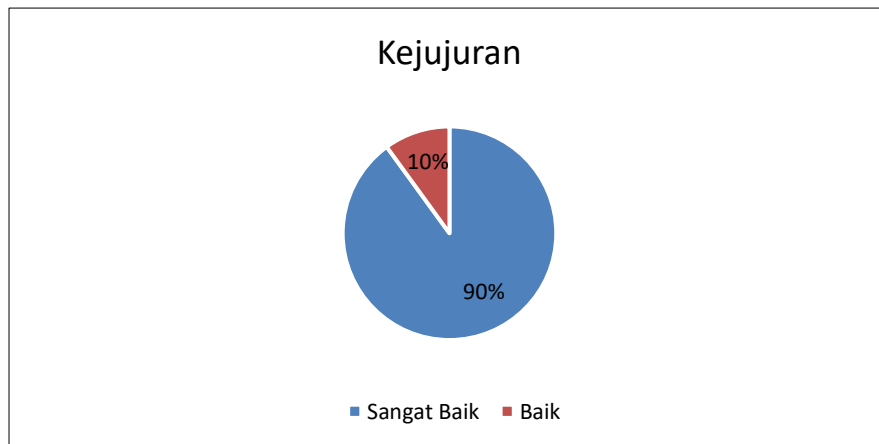
Kemampuan Pengembangan Diri *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Minat untuk mengi...	☐	☐	☐	☐
Pemanfaatan inter...	☐	☐	☐	☐
Kepekaan terhada...	☐	☐	☐	☐

C. Aspek Etika

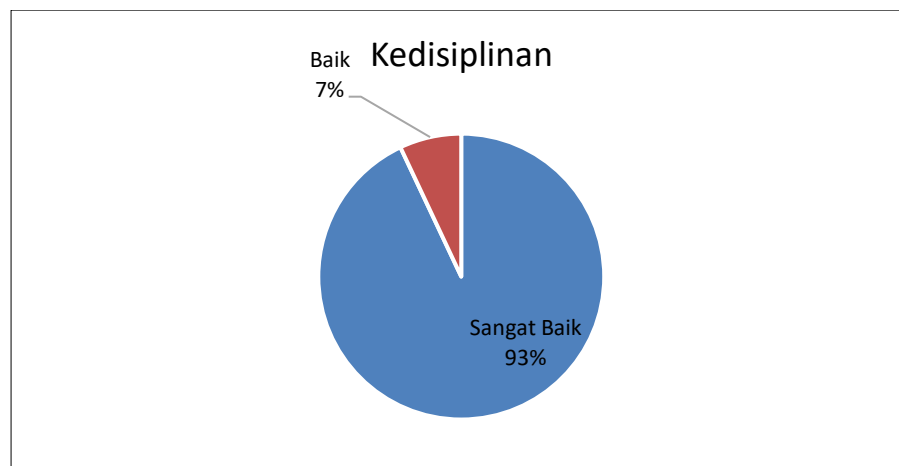
1. Kejujuran

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kejujuran lulusan yaitu 980% dengan kategori sangat baik dan 10% dengan kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai memiliki tingkat kejujuran yang sangat tinggi. Mereka menunjukkan sikap dapat dipercaya, tidak melakukan kecurangan dalam pekerjaan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan. Ini menjadi indikator kuat bahwa nilai moral dan etika akademik telah tertanam dengan baik selama masa studi.



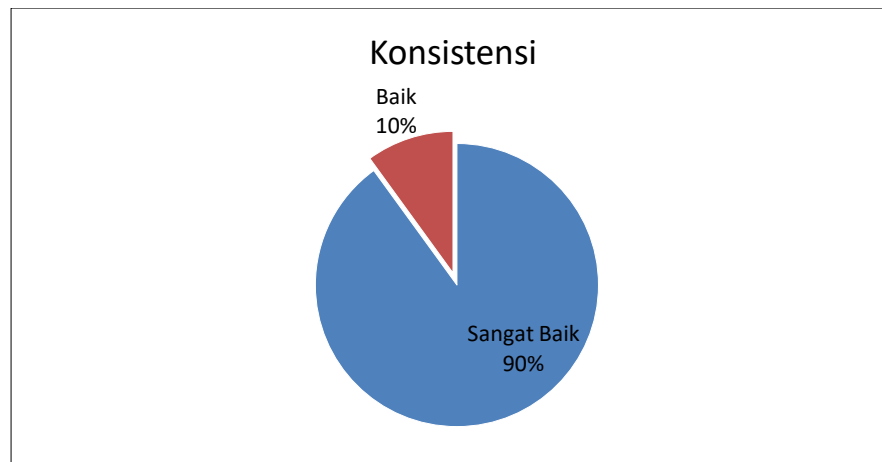
2. Kedisiplinan

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kedisiplinan lulusan yaitu 93% dengan kategori sangat baik dan 7% dengan kategori baik. Tingkat kedisiplinan yang dinilai sangat baik menunjukkan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu menaati aturan, mematuhi jadwal, serta bekerja sesuai target dan standar organisasi. Hal ini mencerminkan budaya akademik yang membentuk karakter tangguh dan teratur.



3. Konsistensi

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap konsistensi lulusan yaitu 90% dengan kategori sangat baik dan 10% dengan kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu menunjukkan kestabilan perilaku dan kinerja yang konsisten. Mereka tidak mudah berubah dalam sikap profesional, baik dalam kondisi kerja yang rutin maupun menantang. Konsistensi ini menunjukkan kematangan sikap dan komitmen terhadap pekerjaan.



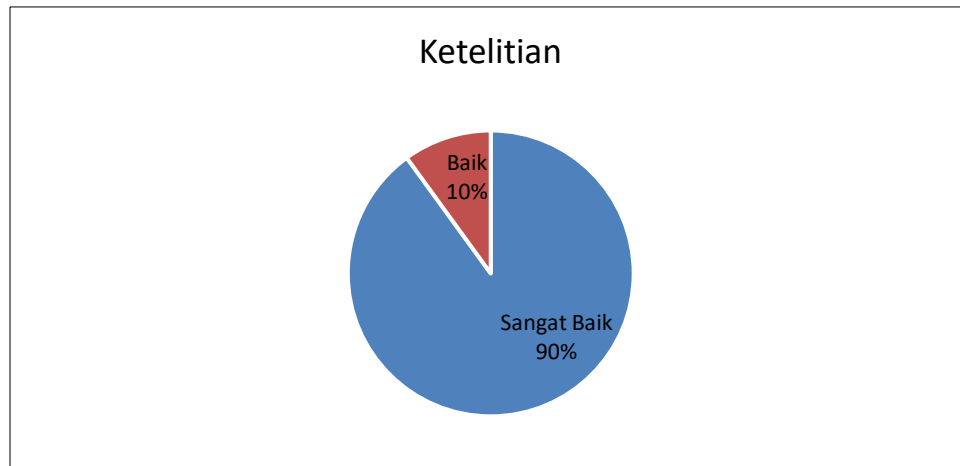
4. Tanggungjawab

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap tanggungjawab lulusan yaitu 93% dengan kategori sangat baik dan 7% dengan kategori baik. Penilaian yang tinggi pada aspek ini menunjukkan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki kesadaran tinggi terhadap tugas dan kewajibannya. Mereka mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Ini menjadi ciri individu yang profesional dan dapat diandalkan.



5. Ketelitian

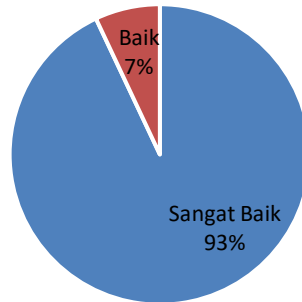
Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap ketelitian lulusan yaitu 90% dengan kategori sangat baik dan 10% dengan kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa Bangsa dinilai teliti dalam bekerja, memperhatikan detail, serta mampu meminimalkan kesalahan. Ketelitian ini penting dalam dunia kerja, khususnya di bidang keuangan, administrasi, dan manajemen, yang membutuhkan keakuratan tinggi.



6. Kemandirian

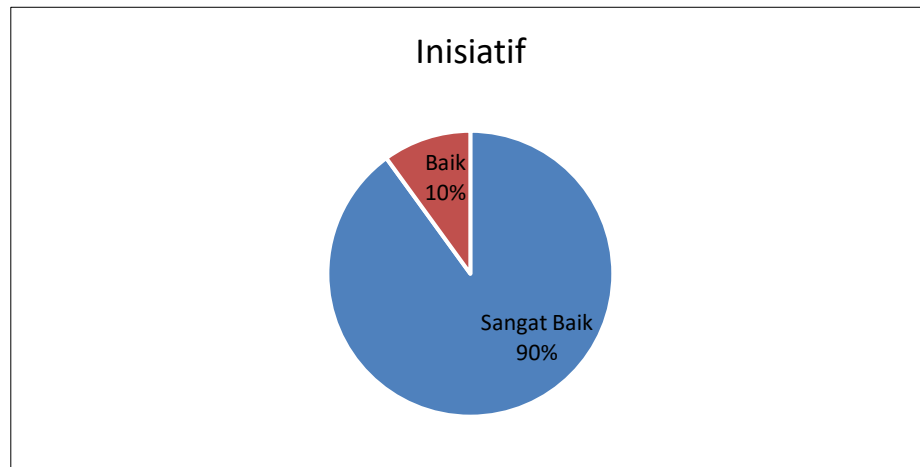
Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kemandirian lulusan yaitu 93% dengan kategori sangat baik dan 7% dengan kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa menunjukkan kemampuan bekerja secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada arahan atasan. Hal ini menggambarkan bahwa mereka memiliki inisiatif dan rasa percaya diri yang baik dalam menjalankan tanggung jawab profesional.

Kemandirian



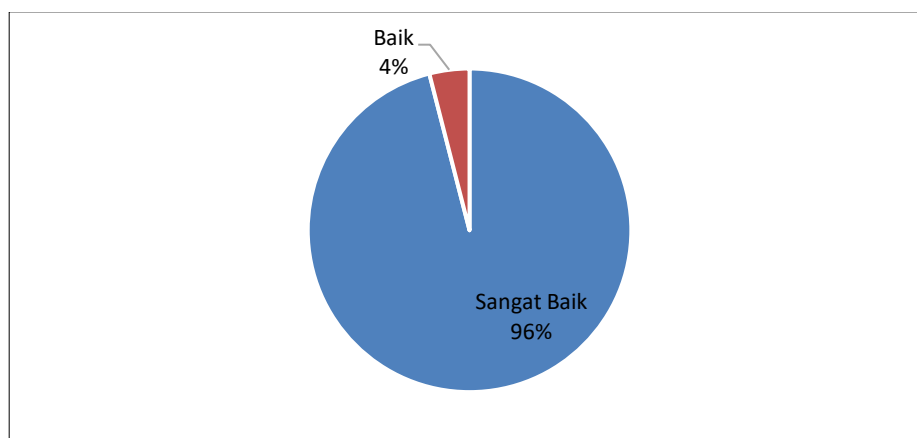
7. Inisiatif

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap inisiatif lulusan yaitu 90% dengan kategori sangat baik dan 10% dengan kategori baik. Tingkat inisiatif Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa Bangsa juga mendapat apresiasi sangat baik. Mereka tidak hanya menunggu instruksi, tetapi juga mampu mengambil tindakan dan ide kreatif yang mendukung efektivitas kerja. Sikap proaktif ini menjadi nilai tambah yang sangat dihargai oleh pengguna.



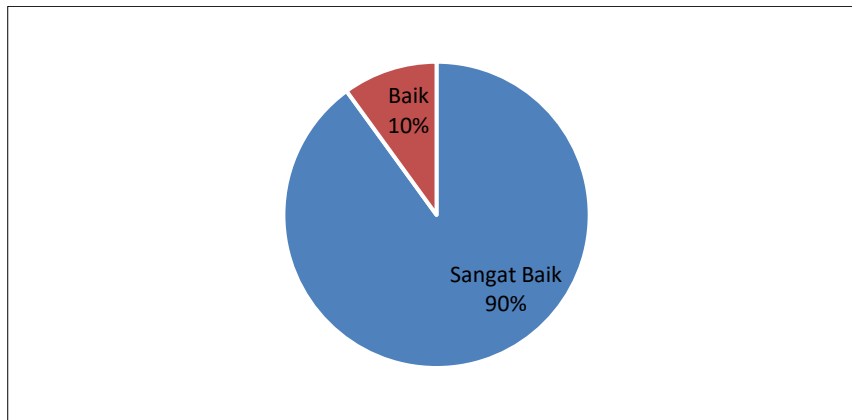
D. Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

1. Kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan
Berdasarkan survei terkait kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan mendapatkan hasil 96 tergolong sangat baik dan 4 tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian sangat baik pada aspek ini menunjukkan alumni memiliki kemampuan analisis yang tajam dalam mengidentifikasi masalah dan menyusun solusi yang efektif. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa Bangsa juga dinilai mampu memahami dan menerapkan kebijakan organisasi secara tepat, yang menandakan penguasaan konsep dan metodologi analisis yang baik.



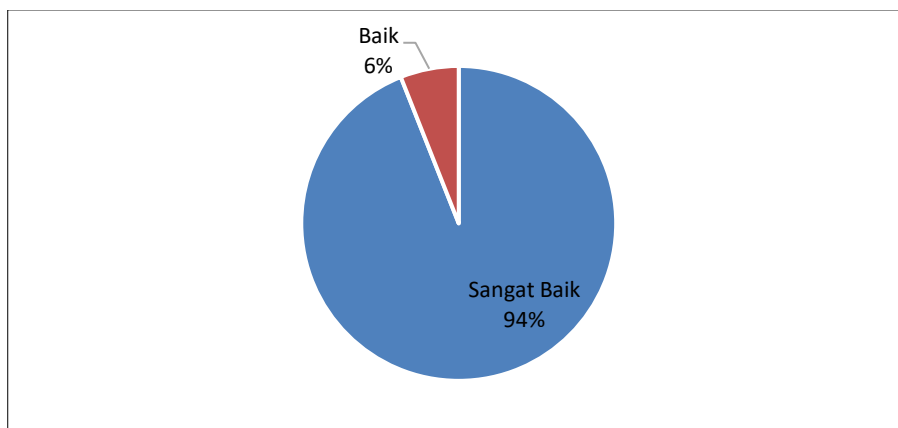
2. Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Dari hasil tersebut menunjukkan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat, terutama dalam situasi kerja yang membutuhkan pertimbangan logis dan strategis. Kemampuan ini menunjukkan bahwa lulusan STIE Kaish Bangsa mampu berpikir kritis dan rasional serta memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil.



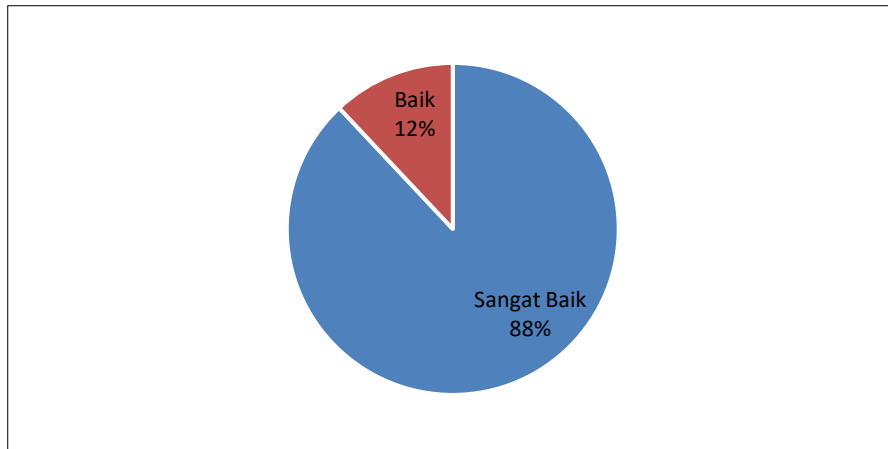
3. Kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja)

Berdasarkan survei terkait kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja) mendapatkan hasil 96% tergolong sangat baik dan 4% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu menghasilkan pekerjaan dalam jumlah dan mutu yang memuaskan. Kualitas hasil kerja yang tinggi mencerminkan kemampuan teknis, ketelitian, dan tanggung jawab profesional yang baik, sedangkan kuantitas menunjukkan efisiensi dan manajemen waktu yang optimal.



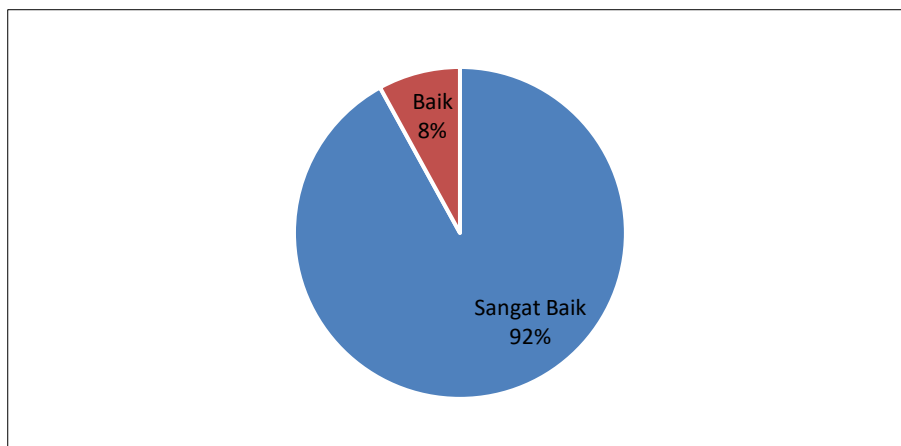
4. Kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target)

Berdasarkan survei terkait kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target) mendapatkan hasil 88% tergolong sangat baik dan 12% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu mencapai, bahkan melampaui, target yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki orientasi pada hasil (result-oriented), mampu mengatur prioritas kerja, dan memiliki motivasi kerja yang kuat.

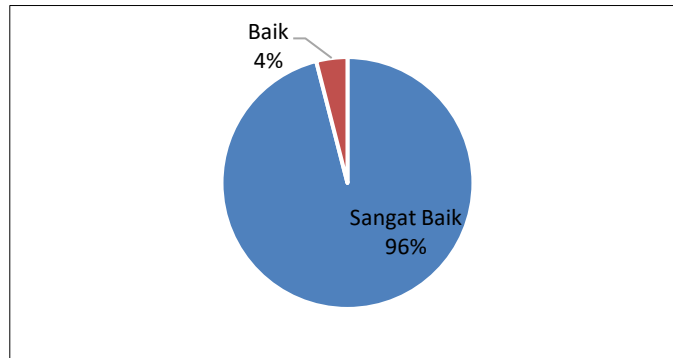


5. Kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu)

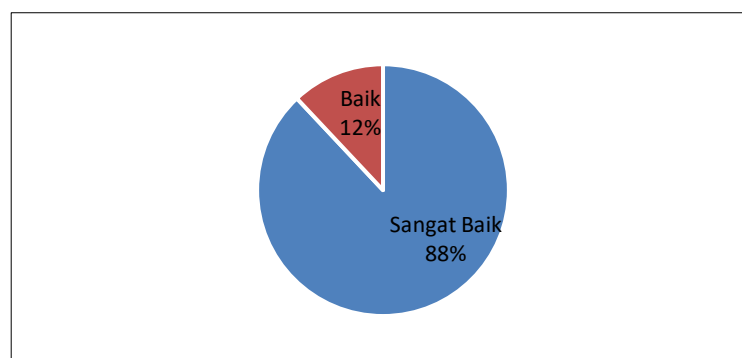
Berdasarkan survei terkait kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu) mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen menunjukkan penguasaan yang kuat terhadap bidang ilmu yang mereka pelajari baik dalam teori maupun praktik. Hal ini mencerminkan efektivitas kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta keberhasilan institusi dalam menghasilkan lulusan yang ahli dan kompeten di bidangnya.



6. Kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya
Berdasarkan survei terkait kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial) mendapatkan hasil 96% tergolong sangat baik dan 4% tergolong baik. Penilaian sangat baik dalam aspek ini menunjukkan Lulusan Prodi Akuntansi memiliki keterampilan memimpin, mengatur, dan mengarahkan pekerjaan baik secara individu maupun tim. Kemampuan manajerial ini mencakup perencanaan, koordinasi, pengawasan, serta kemampuan komunikasi yang efektif di lingkungan kerja.



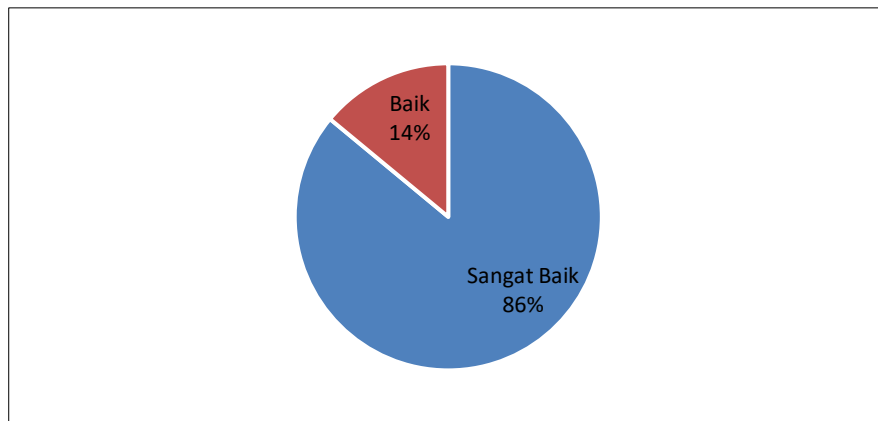
7. Kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan (pengambilan keputusan)
Berdasarkan survei mendapatkan hasil 88% tergolong sangat baik dan 12% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa terbukti mampu mengidentifikasi inti permasalahan, menganalisis alternatif solusi, serta memilih tindakan yang paling tepat dan efisien. Kemampuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di STIE Kasih Bangsa telah melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menghadapi persoalan riil. Lulusan Prodi Manajemen tidak hanya bekerja berdasarkan perintah, tetapi juga mampu mengambil inisiatif untuk memperbaiki situasi kerja atau meningkatkan hasil pekerjaan. Lulusan Prodi Akuntansi mampu memberikan solusi yang sesuai dengan konteks organisasi, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya cepat tetapi juga berorientasi hasil (result-oriented) dan bernilai strategis



E. Kemampuan Berbahasa Asing

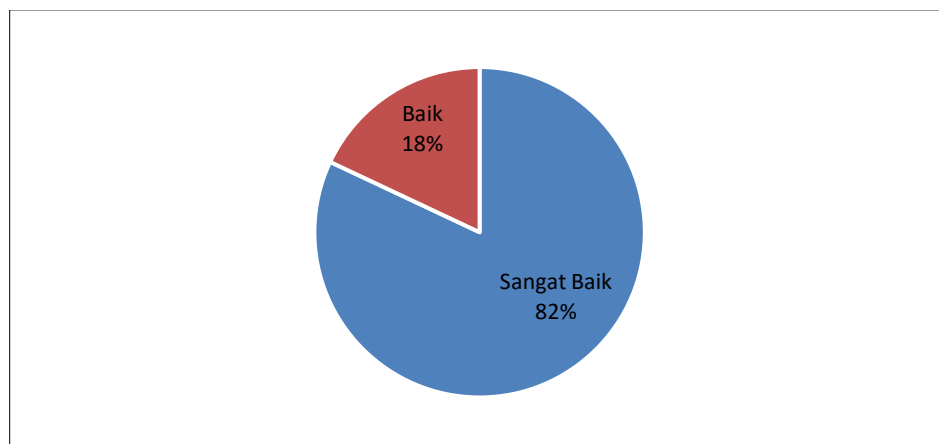
1. Membaca

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal membaca mendapatkan hasil 86% tergolong sangat baik dan 14% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen dinilai memiliki kemampuan membaca teks berbahasa Inggris dengan pemahaman yang baik terhadap makna, konteks, dan istilah teknis yang relevan dengan bidang ekonomi dan bisnis. Kemampuan ini memungkinkan alumni untuk memahami literatur akademik, laporan bisnis, serta dokumen profesional berbahasa Inggris dengan cepat dan akurat.



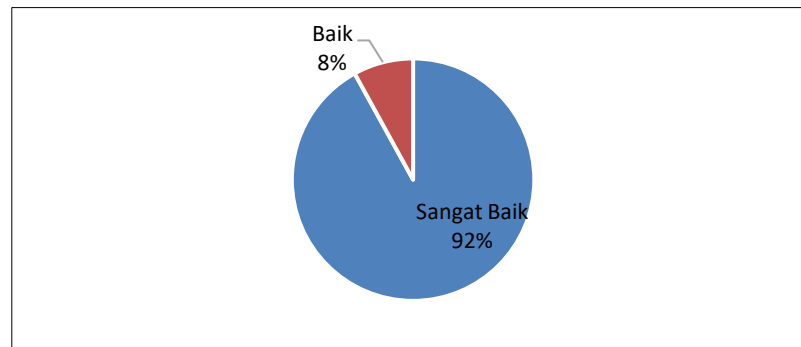
2. Menulis

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal menulis mendapatkan hasil 82% tergolong sangat baik dan 18% tergolong baik. Lulusan Prodi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dinilai mampu menyusun laporan, surat bisnis, serta dokumen komunikasi formal dalam Bahasa Inggris dengan struktur dan tata bahasa yang baik. Mereka mampu mengekspresikan ide secara jelas dan profesional, yang menjadi keterampilan penting dalam komunikasi organisasi, korespondensi internasional, serta penyusunan laporan keuangan atau akademik.



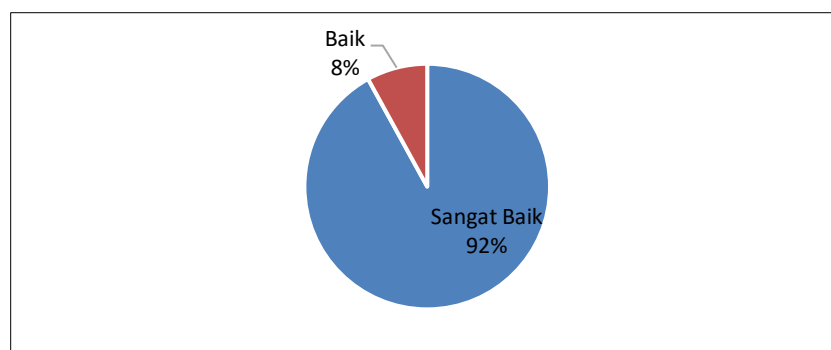
3. Berbicara

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal berbicara mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Hasil survei menunjukkan bahwa alumni memiliki kepercayaan diri dan kefasihan dalam berbicara, baik dalam konteks formal (presentasi, rapat) maupun informal (diskusi dan komunikasi sehari-hari di lingkungan kerja). Kemampuan ini sangat dihargai oleh pengguna karena mendukung interaksi efektif dalam lingkungan kerja multinasional dan kolaborasi lintas budaya.



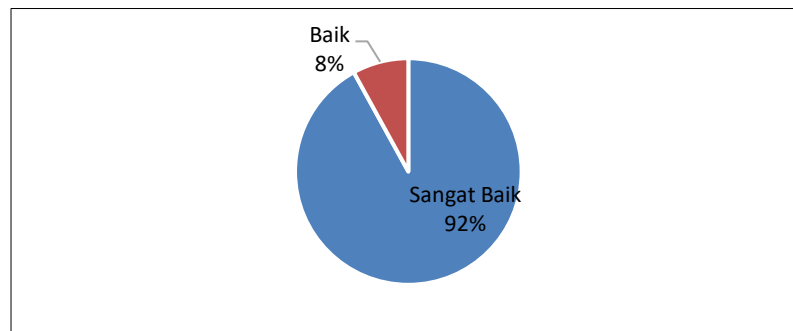
F. Penggunaan Teknologi Informasi

1. Kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
Berdasarkan survei terkait kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Alumni dinilai sangat mampu mengoperasikan perangkat dan aplikasi teknologi informasi yang relevan dengan bidang ekonomi, bisnis, dan manajemen. Kemampuan ini mencakup, misalnya penggunaan perangkat lunak perkantoran (Microsoft Office, Google Workspace, dan sejenisnya), penguasaan aplikasi Manajemen dan keuangan digital (seperti MYOB, Accurate, atau SAP), kemampuan menggunakan sistem database, serta pemanfaatan platform analisis data dan visualisasi bisnis. Hasil ini menunjukkan bahwa alumni STIE Kasih Bangsa tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis di dunia kerja. Penguasaan teknologi tersebut membantu mereka bekerja lebih efisien, akurat, dan profesional.



2. Kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern

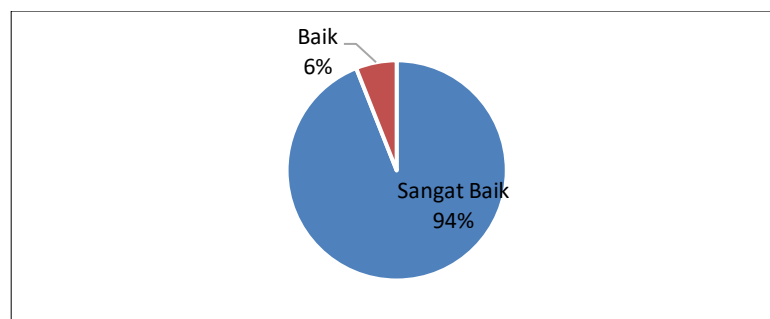
Berdasarkan survei terkait kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern (faksimili, mesin, fotocopy, dll) mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Dalam aspek ini, lulusan prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai mampu mengoptimalkan berbagai media digital dan sarana kerja berbasis teknologi modern, seperti aplikasi komunikasi daring (Zoom, Teams, Slack), sistem kolaborasi digital (Google Drive, Trello, Notion), serta media presentasi dan desain visual (Canva, PowerPoint, atau platform digital marketing). Kemampuan ini mencerminkan adaptasi lulusan prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa terhadap tren digitalisasi tempat kerja yang semakin pesat. Dengan kemampuan tersebut, lulusan prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dapat bekerja secara kolaboratif, efisien, dan tetap produktif meskipun dalam konteks kerja jarak jauh (remote working) atau berbasis teknologi tinggi.



G. Kemampuan Berkomunikasi

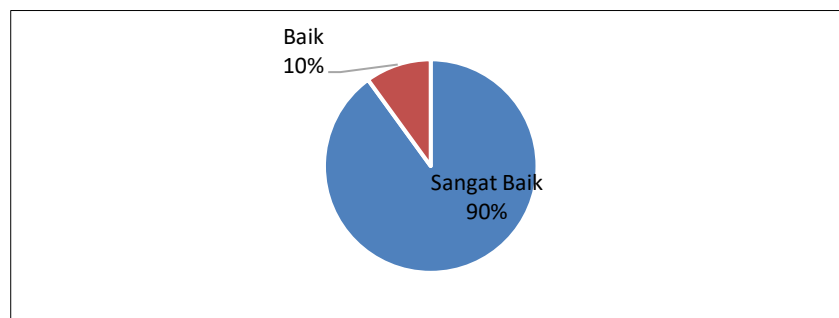
1. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan mendapatkan hasil 94% tergolong sangat baik dan 6% tergolong baik. alumni dinilai sangat baik dalam menyampaikan gagasan, hasil analisis, dan laporan pekerjaan secara sistematis dan meyakinkan. Mereka mampu mengemas ide dengan struktur logis, didukung oleh data dan argumentasi yang kuat, serta menyesuaikan gaya penyampaian sesuai dengan audiens atau situasi. Kemampuan mempresentasikan ide dengan baik menjadi nilai penting di dunia kerja karena mendukung efektivitas pengambilan keputusan, kolaborasi tim, dan penyampaian laporan kinerja kepada pihak manajemen.



2. Kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal

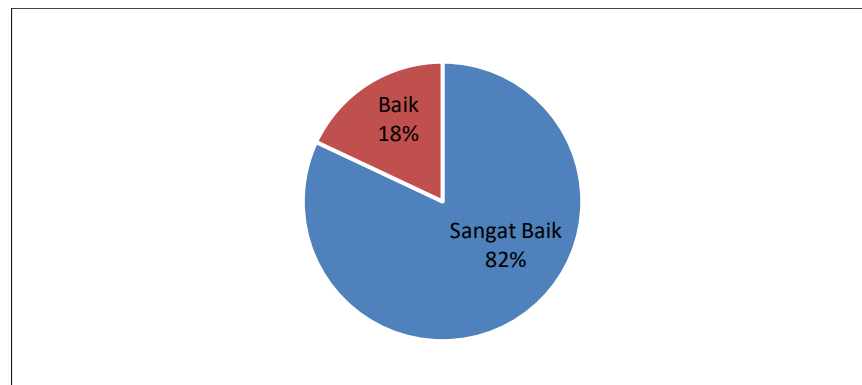
Berdasarkan survei terkait kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa juga dinilai sangat baik dalam menjalin komunikasi interpersonal, baik di forum resmi (rapat, presentasi bisnis, seminar) maupun forum nonresmi (diskusi kelompok, komunikasi harian di lingkungan kerja). Mereka mampu beradaptasi dengan situasi komunikasi, menggunakan bahasa yang sopan, serta menunjukkan empati dan kemampuan mendengarkan yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa tidak hanya mampu berkomunikasi secara teknis, tetapi juga memiliki kematangan emosional dan sosial dalam berinteraksi, yang menjadi ciri profesionalisme di dunia kerja modern.



H. Kerjasama

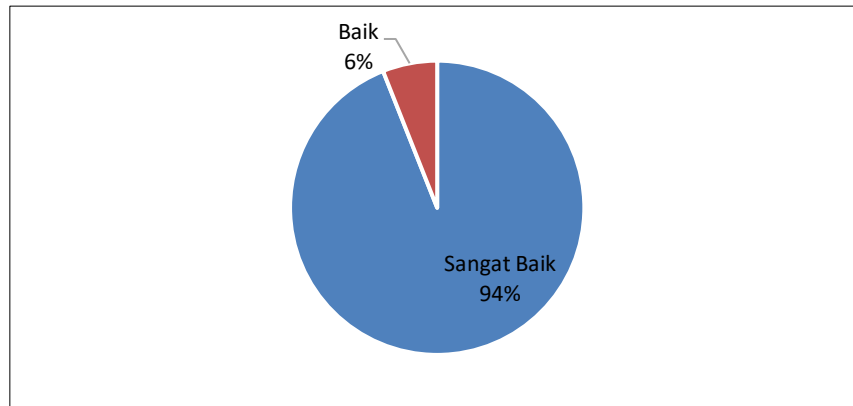
1. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengkoordinasikan kegiatan mendapatkan hasil 82% tergolong sangat baik dan 18% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengorganisasi dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan kerja, baik di tingkat tim maupun lintas departemen. Mereka mampu membagi tugas, memastikan pencapaian target, serta menjaga komunikasi dan alur kerja yang efisien. Kemampuan ini mencerminkan kompetensi manajerial dasar yang sangat penting bagi profesi akuntan, terutama dalam mengelola proyek audit, laporan keuangan, atau aktivitas administrasi yang melibatkan banyak pihak.



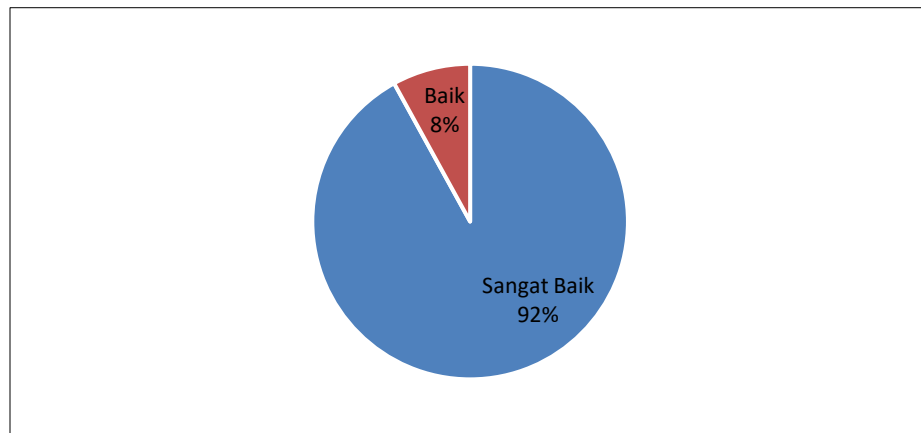
2. Kemampuan mengelola waktu secara efisien

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengelola waktu secara efisien mendapatkan hasil 94% tergolong sangat baik dan 6% tergolong baik. Hasil survei menunjukkan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu mengatur waktu dengan baik dan bekerja sesuai prioritas. Dalam bidang Manajemen yang identik dengan tenggat waktu (deadlines) ketat dan ketelitian tinggi, kemampuan ini menjadi sangat krusial. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan, serta menunjukkan disiplin dan manajemen diri yang baik.



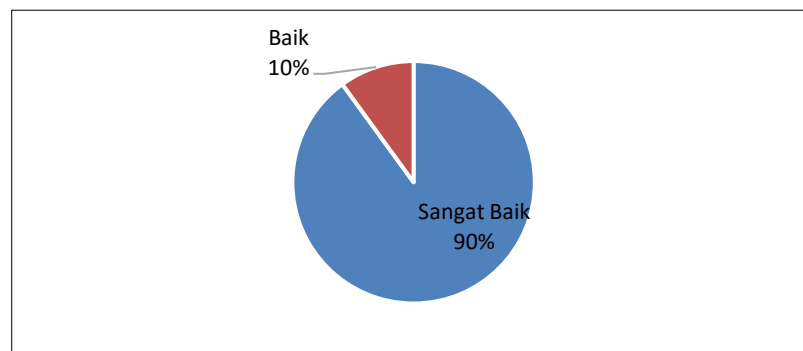
3. Kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok

Berdasarkan survei terkait kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Alumni juga dinilai sangat baik dalam bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Mereka mampu beradaptasi dengan peran masing-masing, menghormati pendapat orang lain, serta berkontribusi aktif terhadap penyelesaian tugas kelompok. Kemampuan ini sangat penting dalam pekerjaan Manajemen, seperti dalam penyusunan laporan keuangan terpadu, proses audit tim, atau analisis keuangan kolaboratif.



4. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain

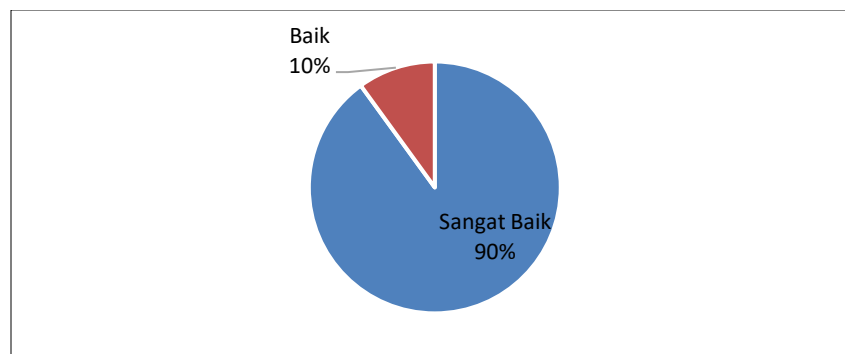
Berdasarkan survei terkait kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Aspek ini menggambarkan kemampuan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam menjalin hubungan kerja yang harmonis dan produktif, baik dengan rekan sejawat, atasan, maupun klien. Penilaian “Sangat Baik” menunjukkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki etika kerja yang tinggi, komunikasi yang efektif, dan sikap terbuka terhadap masukan. Hal ini memperkuat citra profesionalisme alumni di mata dunia kerja, sekaligus menunjukkan kematangan sosial yang mendukung keberhasilan dalam organisasi.



I. Kemampuan Pengembangan Diri

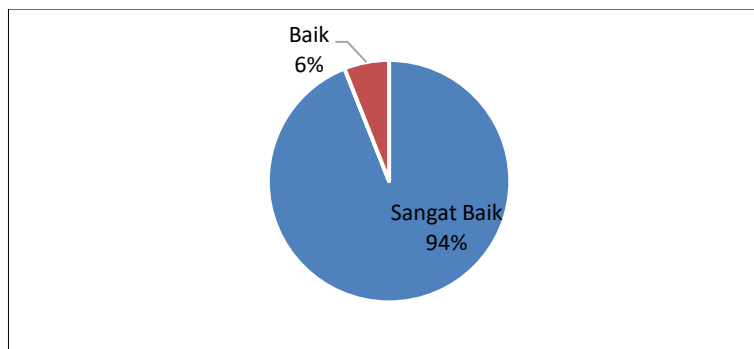
1. Minat untuk mengikuti pelatihan

Berdasarkan survei terkait minat untuk mengikuti pelatihan mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, atau sertifikasi profesional yang dapat menunjang peningkatan karier dan keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki kesadaran terhadap pentingnya pengembangan kompetensi berkelanjutan, baik di bidang Manajemen, perpajakan, audit, maupun bidang penunjang seperti teknologi dan komunikasi bisnis. Sikap ini menjadi indikator bahwa alumni memiliki orientasi jangka panjang terhadap kemajuan karier dan profesionalisme.



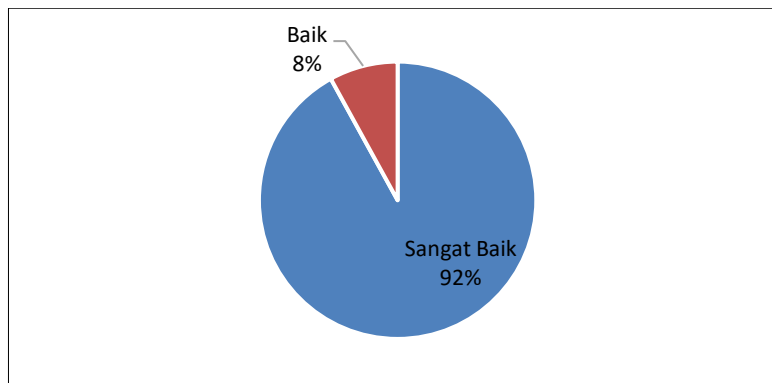
2. Pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan

Berdasarkan survei pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan mendapatkan hasil 86% tergolong sangat baik dan 14% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital untuk memperluas wawasan, mempelajari hal-hal baru, dan mengikuti tren terkini di bidang Manajemen serta ekonomi global. Kemampuan ini menunjukkan bahwa alumni STIE Kasih Bangsa mampu menyesuaikan diri dengan era digital dan informasi, di mana akses terhadap pengetahuan sangat terbuka luas. Pengguna menilai alumni sebagai individu yang proaktif, mandiri, dan memiliki inisiatif tinggi dalam mencari informasi dan solusi.



3. Kepekaan terhadap kesempatan baru

Berdasarkan survei kepekaan terhadap kesempatan baru mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peka dan responsif terhadap peluang baru di lingkungan kerja, baik dalam bentuk tugas baru, proyek inovatif, maupun kesempatan pengembangan karier. Hasil “Sangat Baik” menunjukkan bahwa alumni mampu mengenali potensi diri dan situasi dengan cepat, serta berani mengambil inisiatif positif untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi di tempat kerja. Kepekaan ini mencerminkan mental adaptif dan kewirausahaan (entrepreneurial mindset) yang penting dalam dunia kerja modern.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Etika

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap etika lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, yang mencakup tujuh indikator—kejujuran, kedisiplinan, konsistensi, tanggung jawab, ketelitian, kemandirian, dan inisiatif—diperoleh nilai rata-rata sebesar 93% untuk kategori *sangat baik* dan 7% untuk kategori *baik*. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa etika lulusan berada pada tingkat yang sangat memuaskan di mata para pengguna. Tingginya persentase pada kategori *sangat baik* mencerminkan bahwa alumni memiliki karakter dan etos kerja yang selaras dengan nilai moral, profesionalisme, serta tanggung jawab sosial yang diharapkan dunia kerja. Ketidadaan penilaian pada kategori *cukup* maupun *kurang* menunjukkan konsistensi persepsi positif dari seluruh responden terhadap perilaku dan etika kerja para lulusan.

Selain itu, distribusi penilaian yang sangat dominan pada kategori tertinggi mengindikasikan efektivitas proses pendidikan dalam membentuk soft skills dan karakter personal mahasiswa. Hal ini memperkuat asumsi bahwa kurikulum dan lingkungan pembelajaran di STIE Kasih Bangsa tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga menekankan pembentukan integritas, disiplin, dan profesionalisme. Dengan demikian, hasil survei ini dapat menjadi dasar untuk mempertahankan sekaligus mengembangkan strategi pendidikan karakter yang telah berjalan efektif, agar kualitas lulusan tetap relevan dan kompetitif di dunia kerja.

2. Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap keahlian lulusan pada bidang ilmu (kompetensi utama) Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, yang mencakup tujuh indikator—kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan, kemampuan mengambil keputusan berdasarkan analisis dan pertimbangan fungsional, kuantitas dan kualitas pekerjaan, kemampuan mencapai hasil kerja, kemampuan memahami dan mengerjakan tugas sesuai keahliannya, kemampuan manajerial, serta kemampuan mengambil keputusan—diperoleh rata-rata penilaian sebesar 94% pada kategori *sangat baik* dan 6% pada kategori *baik*. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi utama lulusan berada pada tingkat yang sangat tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa alumni tidak hanya menguasai aspek teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara efektif dan efisien dalam konteks kerja nyata. Tingginya persentase penilaian *sangat baik* mencerminkan keandalan lulusan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri, menghasilkan kinerja yang berkualitas, serta

mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis yang komprehensif.

Meskipun penilaian kategori *baik* hanya sebesar 6%, proporsi ini tetap memberikan indikasi adanya ruang peningkatan, terutama terkait kemampuan menghadapi dinamika pekerjaan yang semakin kompleks dan menuntut ketangkasan adaptif. Namun demikian, secara keseluruhan persepsi pengguna sangat positif dan konsisten di seluruh aspek yang diukur, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan di STIE Kasih Bangsa telah berhasil membekali mahasiswa dengan kompetensi inti yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap kemampuan berbahasa asing lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, yang mencakup tiga indikator penilaian—kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan kemampuan berbicara—diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan kemampuan berbahasa Inggris lulusan berada pada kategori *sangat baik*. Persentase penilaian yang tinggi pada kategori tersebut menunjukkan bahwa alumni dinilai mampu menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam konteks akademik maupun profesional, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Inggris yang kuat menjadi salah satu kompetensi strategis di era globalisasi, mengingat bahasa ini berfungsi sebagai *lingua franca* dalam berbagai sektor industri dan dunia usaha. Dengan demikian, capaian ini mengindikasikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah berhasil mengembangkan keterampilan komunikasi internasional yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja modern. Selain itu, konsistensi penilaian pada kategori *sangat baik* di ketiga aspek bahasa menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang seimbang antara pemahaman teks, kemampuan menghasilkan tulisan yang efektif, serta keterampilan berkomunikasi secara lisan. Hal ini memberikan nilai tambah bagi daya saing lulusan di lingkungan kerja yang semakin menuntut pemanfaatan bahasa asing dalam kegiatan operasional, kolaborasi, maupun akses informasi global.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, yang mencakup dua indikator—kemampuan menggunakan teknologi yang relevan dengan bidang pekerjaan serta kemampuan memanfaatkan media atau sarana kerja modern—diperoleh rata-rata penilaian sebesar 92% pada kategori *sangat baik* dan 8% pada kategori *baik*. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi teknologi informasi para lulusan berada pada tingkat yang sangat memuaskan dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja kontemporer.

Dominasi penilaian dalam kategori *sangat baik* mencerminkan bahwa lulusan memiliki literasi teknologi yang kuat, mampu mengoperasikan perangkat dan aplikasi kerja modern, serta dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah. Dalam konteks transformasi digital yang berlangsung di berbagai sektor industri,

kemampuan tersebut menjadi nilai strategis yang meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta daya saing lulusan di pasar tenaga kerja.

Sementara itu, persentase 8% pada kategori *baik* mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan, terutama dalam penguasaan teknologi tingkat lanjut dan pemanfaatan aplikasi berbasis data yang semakin banyak digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Namun demikian, secara keseluruhan hasil survei menunjukkan bahwa lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah memenuhi ekspektasi pengguna sebagai tenaga kerja modern yang *technologically literate*, adaptif, dan kompeten dalam menghadapi lingkungan kerja yang terdigitalisasi.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap kemampuan berkomunikasi lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, yang mencakup dua indikator—kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan serta kemampuan berkomunikasi dalam forum formal maupun informal—diperoleh rata-rata penilaian sebesar 92% pada kategori *sangat baik* dan 8% pada kategori *baik*. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi lulusan telah berada pada tingkat *sangat baik* menurut persepsi pengguna. Tingginya persentase pada kategori *sangat baik* mengindikasikan bahwa alumni memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, jelas, serta profesional, baik dalam konteks penyampaian gagasan maupun dalam interaksi sosial di lingkungan kerja. Kemampuan ini menjadi semakin penting mengingat komunikasi yang baik merupakan salah satu kompetensi kunci dalam koordinasi tim, pengambilan keputusan, penyusunan laporan, serta penyampaian informasi strategis dalam organisasi.

Persentase penilaian *baik* sebesar 8% memberikan indikasi bahwa terdapat ruang untuk penguatan keterampilan komunikasi lanjutan, seperti kemampuan persuasi, negosiasi, dan penggunaan teknologi komunikasi modern. Namun demikian, secara umum persepsi pengguna yang sangat positif mencerminkan bahwa kemampuan komunikasi telah menjadi salah satu keunggulan kompetitif lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa. Hal ini sekaligus berkontribusi terhadap reputasi institusi yang dinilai mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi interpersonal yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja.

6. Kerjasama

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap kemampuan kerja sama lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, yang mencakup empat indikator—kemampuan mengoordinasikan kegiatan, kemampuan mengelola waktu secara efisien, kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok, serta kemampuan bekerja secara produktif dengan orang lain—diperoleh hasil bahwa secara umum kompetensi kerja sama lulusan berada pada kategori *sangat baik*.

Tingginya persentase penilaian tersebut mencerminkan bahwa alumni mampu berkolaborasi secara efektif, menunjukkan tanggung jawab dalam kerja tim, serta menjaga

profesionalisme dalam setiap bentuk interaksi kerja. Kemampuan ini merupakan aspek penting dalam dunia kerja modern, di mana kolaborasi lintas fungsi dan komunikasi antaranggota tim menjadi faktor kunci bagi keberhasilan organisasi.

Selain itu, konsistensi penilaian *sangat baik* pada keempat indikator menggambarkan bahwa lulusan memiliki keterampilan interpersonal yang stabil dan dapat diandalkan. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pendidikan di STIE Kasih Bangsa tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek teoritis dan kompetensi teknis manajerial, tetapi juga mampu menumbuhkan soft skills, khususnya dalam hal kerja sama, koordinasi, dan manajemen waktu. Dengan demikian, lulusan memiliki kesiapan yang baik untuk beradaptasi dengan dinamika lingkungan kerja yang semakin kolaboratif dan berbasis tim.

7. Kemampuan Pengembangan Diri

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, yang mencakup tiga indikator—minat mengikuti pelatihan, pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan, serta kepekaan terhadap peluang atau kesempatan baru—diperoleh rata-rata penilaian sebesar 92% pada kategori *sangat baik* dan 8% pada kategori *baik*. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengembangan diri alumni berada pada kategori *sangat baik*.

Tingginya persentase pada kategori *sangat baik* mencerminkan bahwa lulusan memiliki kesadaran yang kuat terhadap pentingnya pembelajaran berkelanjutan (*lifelong learning*) dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa alumni tidak hanya mengandalkan kompetensi akademik yang diperoleh selama masa studi, tetapi juga secara proaktif memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, tingginya kemampuan memanfaatkan internet sebagai sumber informasi dan kepekaan terhadap peluang baru mengindikasikan bahwa alumni memiliki tingkat adaptabilitas yang baik dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis informasi. Persentase 8% pada kategori *baik* menunjukkan bahwa terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam mengoptimalkan partisipasi dalam pelatihan profesional atau pengembangan kompetensi tingkat lanjut. Secara umum, hasil survei ini memperkuat temuan bahwa proses pendidikan di STIE Kasih Bangsa berhasil menanamkan sikap proaktif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan diri, yang merupakan elemen penting bagi keberlanjutan karier di era perubahan yang cepat.

B. Saran

Kepuasan pengguna terhadap kinerja Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang berjumlah 124 orang. Seluruh pengguna tersebut telah mengisi kuesioner di google form. Pengguna menilai kinerja yang dilakukan oleh Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa terkait etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan kemampuan pengembangan diri. Survei kepuasan pengguna juga merupakan salah satu yang dapat dijadikan sebagai cerminan/evaluasi bagi civitas akademika STIE Kasih Bangsa dalam mencetak Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya, serta diharapkan hal ini dapat menunjang peningkatan baik secara karakter maupun keahlian dari Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna menunjukkan hasil bahwa capaian mayoritas dalam kategori “Sangat Baik” pada seluruh aspek penilaian, dapat disimpulkan bahwa kualitas lulusan sudah sangat kompeten, profesional, dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja modern. Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan mutu lulusan di masa mendatang, beberapa saran strategis dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penguatan Integrasi antara Kompetensi Akademik dan Etika Profesional

Meskipun aspek etika kerja, kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin alumni telah dinilai sangat baik, STIE Kasih Bangsa disarankan untuk terus memperkuat integrasi nilai-nilai etika profesional dalam seluruh mata kuliah dan kegiatan akademik. Penerapan pendidikan karakter dan kode etik profesi manajemen secara berkelanjutan dapat dilakukan melalui studi kasus, kuliah tamu, dan simulasi etika di dunia kerja. Pembiasaan budaya kerja beretika sejak di lingkungan kampus akan semakin menegaskan citra positif lulusan sebagai tenaga profesional yang berintegritas tinggi.

2. Peningkatan Kompetensi Utama dan Penguasaan Bidang Ilmu

Hasil survei menunjukkan kompetensi utama alumni dalam analisis kebijakan, pengambilan keputusan, dan keahlian bidang manajemen telah berada pada kategori sangat baik (94%). Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas ini, STIE Kasih Bangsa disarankan untuk menyediakan program sertifikasi profesional ; Meningkatkan porsi pembelajaran berbasis praktik dan studi kasus industri nyata, serta Membangun kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung sesuai kebutuhan lapangan kerja.

3. Penguatan Penguasaan Teknologi Informasi dan Digitalisasi Manajemen

Dengan capaian rata-rata sebesar 92% pada kategori *sangat baik*, kemampuan penggunaan teknologi informasi para alumni dapat dikatakan telah berada pada tingkat yang sangat memuaskan. Meskipun demikian, kemampuan tersebut tetap perlu diperbarui secara berkelanjutan mengingat perkembangan teknologi digital yang begitu cepat dan dinamis. Kompetensi teknologi yang relevan hari ini dapat dengan cepat menjadi usang apabila tidak

diimbangi dengan pembelajaran berkelanjutan dan pembaruan kurikulum yang adaptif. Oleh karena itu, disarankan agar kurikulum Program Studi Manajemen diintegrasikan dengan materi-materi teknologi terkini yang memiliki relevansi langsung dengan kebutuhan dunia kerja modern. Integrasi ini dapat mencakup pengenalan dan praktik penggunaan *software* manajemen digital, *data analytics*, *cloud accounting*, serta sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Materi tersebut tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap proses bisnis berbasis teknologi. Selain itu, mahasiswa perlu dilibatkan secara aktif dalam berbagai bentuk pelatihan dan *workshop* terkait aplikasi manajemen modern, termasuk simulasi penggunaan sistem keuangan digital dan platform kolaborasi berbasis teknologi. Kegiatan tersebut akan memberikan pengalaman praktis yang mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Dengan pendekatan pendidikan yang lebih terintegrasi dan berbasis praktik tersebut, diharapkan lulusan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan tetap relevan dalam pasar tenaga kerja yang terus berkembang.

4. Penguatan Keterampilan Komunikasi Profesional

Hasil survei menunjukkan kemampuan komunikasi alumni sudah sangat baik (92%), namun penguatan diperlukan pada konteks komunikasi publik, presentasi profesional, dan negosiasi bisnis. STIE Kasih Bangsa disarankan untuk menyediakan pelatihan public speaking, business communication, dan komunikasi organisasi sebagai bagian dari kurikulum soft skills; menumbuhkan budaya komunikasi efektif melalui kegiatan seperti presentasi proyek, forum diskusi ilmiah, dan debat ekonomi-Manajemen; mendorong mahasiswa untuk mengasah kemampuan interpersonal dan komunikasi lintas budaya, seiring meningkatnya interaksi global di dunia bisnis.

5. Penguatan Kemampuan Kerjasama dan Kolaborasi

Meskipun kemampuan kerjasama alumni sudah sangat baik (89,5%), masih terdapat ruang peningkatan dalam hal kepemimpinan tim dan manajemen kolaboratif. Disarankan agar Proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode berbasis proyek (Project-Based Learning) untuk menumbuhkan kerja tim dan tanggung jawab kelompok, Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil peran kepemimpinan dalam organisasi kampus atau kegiatan sosial, guna mengasah kemampuan koordinasi dan empati kerja. Kampus dapat mengadakan simulasi teamwork lintas prodi atau lintas universitas untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja multikultural.